

**PENGARUH TRYOUT DAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER
TERHADAP SIKAP MENTAL SISWA PADA MTS AL-MAKMUR
PARUNGPAJANG**

Kartika Mariskhana

Dosen Universitas Bina Sarana Informatika

(Naskah diterima: 10 Agustus 2018, disetujui: 27 Oktober 2018)

Abstract

This study aims to determine the try out correlation and computer-based national exams on the mental attitude of MTS Al-Makmur Parungpanjang students. Knowing the correlation relationship try out to the mental attitude of students. Knowing the correlation of computer-based national exam correlation to students' mental attitude The research method used is the method of observation or survey. The sample is 30 students randomly selected from all class IX students, amounting to 300 students at MTs Al-Makmur Parungpanjang. Data collection was carried out by interview techniques, direct observation, questionnaires, and documentation. Data analysis using simple correlation and multiple correlation methods. The statistical test used t test and F test, this study was conducted on March 5, 2018 to April 7 2018. The results showed that the simultaneous try out and national exams gave a positive and significant effect on students' mental readiness at MTs Al-Makmur Parungpanjang. The amount of contribution is 85.6% and the remaining 14.4% is influenced by other factors. While individually try out variable factors can influence the mental attitudes of students in MTs Al-Makmur Parungpanjang proved by using the t test and obtained results of tcount of 0.559 with a significance of 0.581, it can be said that the try out variable can not influence and significantly affect mental students, and individually the national exam variable factors can influence the mental attitudes of students in MTs Al-Makmur Parungpanjang proved by using the t test and obtained tcount of 1.863 with a significance of 0.023, it can be said that the national exam variables can affect and significantly affect the mentality of Al MTs Prosperous Parungpanjang.

Keywords: Try Out, National Examination, and Student Mental Attitude

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi try out dan ujian nasional berbasis komputer terhadap sikap mental siswa MTS Al-Makmur Parungpanjang. Mengetahui hubungan korelasi try out terhadap sikap mental siswa. Mengetahui hubungan korelasi ujian nasional berbasis komputer terhadap sikap mental siswa. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi atau survei. Sampel berukuran 30 siswa yang dipilih secara random dari seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 300 siswa pada MTs Al-Makmur Parungpanjang. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik wawancara, pengamatan langsung, penyebaran angket, dan dokumentasi. Analisis data dengan metode korelasi sederhana dan korelasi ganda. Uji statistik dipergunakan uji t dan uji F, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2018

sampai 7 April 2018. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan faktor try out dan ujian nasional memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mental siswa pada MTs Al-Makmur Parungpanjang. Adapun besarnya kontribusi 85,6% dan sisanya 14,4% dipengaruhi faktor lain. Sedangkan Secara individual faktor variabel try out dapat mempengaruhi terhadap sikap mental siswa pada MTs Al-Makmur Parungpanjang dibuktikan dengan menggunakan uji t dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,559 dengan signifikansi 0,581, maka dapat dikatakan bahwa variabel try out tidak dapat mempengaruhi dan signifikan terhadap mental siswa, dan secara individual faktor variabel ujian nasional dapat mempengaruhi terhadap sikap mental siswa pada MTs Al-Makmur Parungpanjang dibuktikan dengan menggunakan uji t dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1,863 dengan signifikansi 0,023, maka dapat dikatakan bahwa variabel ujian nasional dapat mempengaruhi dan signifikan terhadap mental siswa MTs Al Makmur Parungpanjang.

Kata kunci: Try Out, Ujian Nasional, dan Sikap Mental Siswa

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan inovatif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan perkembangan zaman terus berkembang dengan adanya globalisasi pendidikan, teknologi, dan lainnya, sehingga memicu pemerintah untuk menerapkan pendidikan berbasis ICT pada sekolah menengah pertama dan dilanjutkan dengan ujian nasional berbasis komputer pada sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan.

Ujian nasional berbasis komputer memicu sikap mental siswa yang semula bersantai-santai dengan membaca buku-buku dan sekarang harus belajar dengan sungguh-sungguh untuk menghadapi ujian nasional berbasis komputer. Usaha sekolah untuk menyiapkan sikap mental siswa dalam menghadapi ujian nasional berbasis komputer dengan cara mengadakan tryout dan bimbingan yang diadakan baik dari sekolah sendiri maupun pihak lain menjadi tepat sasaran atau tepat guna bagi siswa.

Dari latar belakang diatas, fenomena yang ditangkap oleh penulis terkait tryout dan ujian nasional berbasis komputer terhadap sikap mental siswa yang terjadi dilingkup MTs Al-Makmur Parungpanjang dimana merupakan lokasi penelitian, penulis ingin meneliti lebih dalam terkait dua variabel tersebut.

Tryout adalah suatu sistem yang digunakan sebagai sebuah latihan bagi siswa sebelum melaksanakan ujian yang sesungguhnya. *Tryout* ujian nasional bisa juga disebut simulasi dari ujian nasional yang sesungguhnya. Para siswa diberikan soal-soal dan harus dikerjakan layaknya ujian nasional yang sebenarnya. *Tryout* ujian nasional tersebut dimaksudkan agar para siswa bisa mempersiapkan diri lebih baik, dan mengetahui bagaimana ujian nasional itu berlangsung (Budi & Kurnialensya, 2014).

Salah satu trobosan baru dari pemerintah dalam dunia pendidikan adalah diadakannya Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Pengertian UNBK itu sendiri yang juga diterangkan dalam Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) 0043/P/BSNP/I/2017 adalah ujian yang menggunakan komputer sebagai media untuk menampilkan soal dan proses menjawabnya. Pelaksanaan UNBK itu sendiri menjadi perubahan penerapan pengembangan metode evaluasi belajar mengajar yang dahulu masih bersifat konvensional diarahkan ke arah yang lebih modern dan efektif sehingga diharapkan proses kegiatan evaluasi ini menjadi lebih optimal dalam peran dan fungsionalnya (Nirsal, 2017).

Berdasarkan PP19/2005 Pasal 69, hasil Ujian Nasional digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk: a. Pemetaan mutu program dan/atau satuan pendidikan b. Dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya c. Penentuan kelulusan peserta didik dari program dan/atau satuan pendidikan d. Pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan (Dwiatmoko, Rosa, & Gunawan, 2015).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ujian akhir nasional merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan baik dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah sampai dengan tingkat SMU/Aliyah.

Sedangkan Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan (Slameto, 2010). Mental adalah hal-hal yang berkaitan dengan *psycho* atau kejiwaan yang dapat mempengaruhi perilaku individu. Setiap perilaku dan ekspresi gerak-gerik individu merupakan dorongan dan cerminan dari kondisi (suasana) mental (Agil N. Maulida, Inu H. Kusumah, 2016).

Menurut Azwar mengemukakan bahwa sikap Mental adalah konstalasi komponen-komponen kognitif, afetif, dan kognitif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan dan berperilaku terhadap suatu objek (Azwar Saifuddin, 2010).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Mental adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri, orang lain, masyarakat dan lingkungan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tangerang, subyek penelitian adalah MTs Al-Makmur Parungpanjang Tahun Pelajaran 2017/2018. Alasan melakukan penilaian di MTs Al-Makmur Parungpanjang adalah ingin mengetahui perkembangan sekolah swasta di Parungpanjang terutama siswa MTs Al-Makmur pada Ujian Nasional Berbasis Komputer. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Februari 2018 sampai dengan April 2018. Akhir dari kegiatan ini adalah penyusunan laporan.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskripsi. Penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis deskripsi yaitu suatu metode penelitian yang mengambil

sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara analisis deskripsi dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian.

Populasi adalah keseluruhan dari unit analisa atau elemen yang diteliti, sedangkan yang dimaksud sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sampel, tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah sampel yang disyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskripsi dan survei dengan memakai unit penelitian (unit yang akan diteliti dan dianalisa), yang menjadi populasi adalah kelas IX MTs Al-Makmur Parungpanjang yaitu: Kelas IX₁, Kelas IX₂, Kelas IX₃, Kelas IX₄, Kelas IX₅, dan Kelas IX₆, yang jumlahnya 300 siswa. Sedangkan yang menjadi sampel adalah siswa kelas IX MTs Al-Makmur Parungpanjang yang berjumlah 30 siswa yang diambil secara acak (random sampling) sesuai yang dikemukakan Suharsimi (1989: 107), bahwa dalam pengambilan sampel dimana populasi kurang

dari 100, sampel yang diambil sebesar 50% dan jika sampel lebih dari 100, maka sampel dapat diambil 10% sampai 15%. Dan jumlah ini merupakan populasi yang ada dan karena populasi bersifat homogen, maka sampel yang diambil adalah populasi tersebut yaitu siswa kelas IX MTs Al-Makmur Parung Panjang, dalam penelitian ini juga berjumlah 300 siswa. Sampel yang diambil $\pm 10\%$ dari jumlah populasi yang ada, yang diambil berdasarkan unit penelitian yaitu $n = 30$.

III. HASIL PENELITIAN

Data rekapitulasi jumlah skor untuk masing-masing variabel tersebut di atas diproses melalui bantuan computer dengan program SPSS 22.0 for windows setelah dilakukan uji standar residual data yang outlier maka rangkuman data variabel TryOut (X_1) dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Statistik Variabel Try Out

<i>Statistics</i>		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	15
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		103.60
<i>Std. Error of Mean</i>		.660
<i>Median</i>		105.00
<i>Mode</i>		105
<i>Std. Deviation</i>		2.558
<i>Variance</i>		6.543
<i>Range</i>		9
<i>Minimum</i>		98
<i>Maximum</i>		107
<i>Sum</i>		1554

sumber: (Marikhana, 2018)

Hasil pengolahan data untuk variabel TryOut, memiliki :

Mean : 103,60

Standar Deviasi : 2,558

Range : 9

Skor terendah : 98

Skor tertinggi : 107

Sedangkan skor frekuensi variabel TryOut menyebar dari skor terendah 98 sampai skor tertinggi 107 dengan rentang nilai 9. Skor frekuensi variabel TryOut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

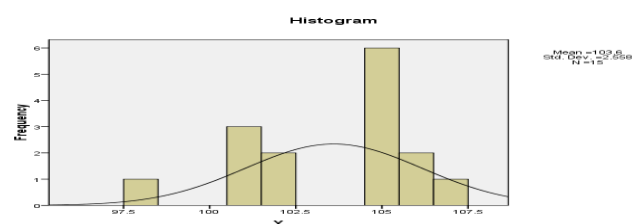
Tabel 2. Skor Frekuensi Variabel Try Out

Skor Variabel Disiplin	Nilai Tengah	Frekuensi	Persentase(%)
97 - 99	98	1	6,7
100 - 102	101	5	33,3
103 - 105	104	6	40
106 - 108	107	3	20
Jumlah		15	100

sumber: (Marikhana, 2018)

Bentuk grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 1. TryOut (X_1)



Dari histogram pada gambar 1 di atas jelas terlihat bahwa nilai rata-rata 103,60, median

105,00, dan modus 105,00 dari distribusi skor hasil TryOut (X_1) ini terletak pada satu bagian histogram yang sama dan memiliki nilai tengah 105,00 dengan frekuensi terbesar 6. Fakta ini menunjukkan bahwa data TryOut (X_1) ini.

a. Data Ujian Nasional

Tabel 3. Data Statistik Variabel Ujian Nasional

Statistics

<i>N</i>	<i>Valid</i>	15
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		105.60
<i>Std. Error of Mean</i>		.809
<i>Median</i>		107.00
<i>Mode</i>		107
<i>Std. Deviation</i>		3.135
<i>Variance</i>		9.829
<i>Range</i>		9
<i>Minimum</i>		100
<i>Maximum</i>		109
<i>Sum</i>		1584

sumber: (Mariskhana, 2018)

Hasil pengolahan data untuk variabel Ujian Nasional, memiliki :

Mean	:	105,60
Standar Deviasi	:	0,809
Range	:	9
Skor terendah	:	100
Skor tertinggi	:	109

Sedangkan skor frekuensi variabel Ujian Nasional menyebar dari skor terendah 100 sampai skor tertinggi 109 dengan rentang nilai

9. Skor frekuensi variabel Ujian Nasional dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

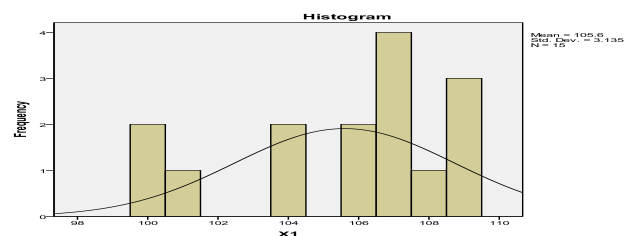
Tabel 4. Skor Frekuensi Variabel Ujian Nasional

Skor Variabel Motivasi	Nilai Tengah	Frekuensi	Persentase (%)
100 - 102	101	3	20
103 - 105	104	2	13
106 - 108	107	7	47
109 - 111	110	3	20,0
Jumlah		15	100

sumber: (Mariskhana, 2018)

Untuk menggambarkan frekuensi hasil data penelitian variabel Ujian Nasional (X_2), dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 2. Ujian Nasional (X_2)



Dari histogram pada gambar 2 di atas jelas terlihat bahwa nilai rata-rata 105,60, median 107, dan modus 107 dari distribusi skor hasil Ujian Nasional (X_2) ini terletak pada satu bagian histogram yang sama dan memiliki nilai tengah 104 dengan frekuensi terbesar 5. Fakta ini menunjukkan bahwa data Ujian Nasional (X_2) ini diprediksikan berdistribusi

normal, dan ditunjukkan dengan histogram yang cenderung berbentuk simetris. Namun untuk mengetahuinya secara pasti tetap diperlukan pengujian distribusi data sebagai salah satu pengujian statistik.

b. Data Sikap Mental siswa

Data rekapitulasi jumlah skor untuk masing-masing variabel tersebut di atas diproses melalui bantuan computer dengan program SPSS 22.0 for windows setelah dilakukan uji standar residual data yang outlier maka rangkuman data variabel Sikap Mental siswa (Y) dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Data Statistik Variabel Sikap Mental siswa

Statistics		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		104.93
Std. Error of Mean		1.368
Median		107.00
Mode		101 ^a
Std. Deviation		5.298
Variance		28.067
Range		19
Minimum		91
Maximum		110
Sum		1574

sumber: (Mariskhana, 2018)

Hasil pengolahan data untuk variabel Sikap Mental siswa memiliki :

Mean	:	104,93
Standar Deviasi	:	5,298
Range	:	19

Skor terendah : 91

Skor tertinggi : 110

Sedangkan skor frekuensi variabel Sikap Mental siswa menyebar dari skor terendah 91 sampai skor tertinggi 110 dengan rentang nilai 19. Skor frekuensi variabel Sikap Mental siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

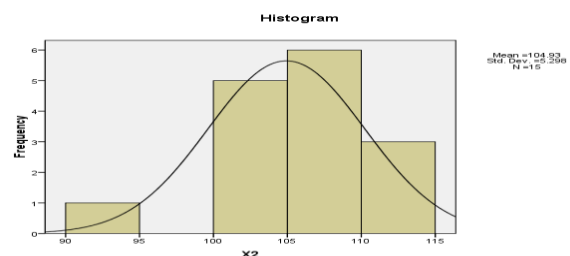
Tabel 6. Skor Frekuensi Variabel Sikap Mental siswa

Skor Variabel Disiplin	Nilai Tengah	Frekuensi	Persentase(%)
91 - 93	92	1	6,6
94 - 96	95	0	0
97 - 99	98	0	0
100 - 102	101	4	26,7
103 - 105	104	1	6,7
106 - 108	107	5	33,3
109 - 111	110	4	26,7
Jumlah		15	100

sumber: (Mariskhana, 2018)

Bentuk grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 3. Sikap Mental siswa (Y)



Dari histogram pada gambar 3 di atas jelas terlihat bahwa nilai rata-rata 104,93, median 107,00, dan modus 101 dari distribusi skor

hasil Sikap Mental siswa (Y) ini terletak pada satu bagian histogram yang sama dan memiliki nilai tengah 107,00 dengan frekuensi terbesar 6. Fakta ini menunjukkan bahwa data Sikap Mental siswa (Y) ini diprediksikan berdistribusi normal, dan ditunjukkan dengan histogram yang cenderung berbentuk simetris. Namun untuk mengetahuinya secara pasti tetap diperlukan pengujian distribusi data sebagai salah satu pengujian statistik.

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis pada penelitian ini antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilihat pada hasil Kolmogorov-Smirnov Test dan juga Asymp-Sig (signifikan pada taraf 2-tailed), maka untuk mengetahui normal tidaknya suatu data dapat dilihat dari hasil Asymp-Sig ((2-tailed) dengan taraf signifikansi 5 % (0,05). Jika hasil signifikansi lebih besar dari 0,05, maka distribusi data normal ($p > 0,05$), jika signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka distribusi data tidak normal ($p < 0,05$). Adapun hasil signifikansi untuk Asymp-Sig (2-tailed) semuanya lebih besar dari 0,05, maka distribusi data normal.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Variabel	T_{hitung}	T_{sig}	Keterangan
Try Out	2,845	0,008	Bebas dari

			Multikolinearitas
Ujian Nasional	6,101	0,000	Bebas dari Multikolinearitas

Sumber : (Mariskhana, 2018)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi telah terbebas dari masalah multikolinearitas. Secara kualitatif dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas X_1 dan X_2 tidak terdapat pengaruh yang multikolinearitas.

b. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menggunakan model-model prediksi (regresi simultan maupun regresi parsial) dengan menggunakan bantuan program SPSS 22. Hasil pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Simultan Try Out (X_1) dan Ujian Nasional (X_2) Terhadap Sikap Mental Siswa (Y)

Tabel 8. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,856 ^a	,733	,713

a. *Predictors:* (Constant), Ujiannasional, Tryout

b. *Dependent Variable:* Sikapmental

sumber: (Mariskhana, 2018)

Dari hasil tabel 8 Model Summary hasil pengolahan data dengan program SPSS 22.0,

pada bagian ini diperoleh nilai R adalah sebesar 0,856 atau sebesar 85,6% dan koefisien Determinasi (R_{Square}) sebesar 0,733 atau 73,3% (adalah hasil penguadratan dari koefisien korelasi, atau $0,856 \times 0,856 = 0,733$). Hal ini menunjukkan pengertian bahwa Sikap Mental siswa dipengaruhi sebesar 0,856 atau 85,6% oleh Try Out dan Ujian Nasional Berbasis Komputer, sedangkan sisanya ($100\% - 85,6\% = 14,4\%$) oleh sebab-sebab yang lain Contohnya: motivasi, disiplin dan lainnya. R_{Square} berkisar pada 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R_{Square} , semakin lemah hubungan kedua variabel tersebut. Hasil pengolahan data di atas ternyata pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan mampu memberikan kontribusi yang relatif kuat, positif dan signifikan terhadap Sikap Mental Siswa pada siswa MTs Al-Makmur Parungpanjang.

Tabel 9. ANOVA

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1433,590	2	716,795	36,990	,000 ^b
Residual	523,210	27	19,378		
Total	1956,800	29			

a. Dependent Variable: Sikap mental

b. Predictors: (Constant), Ujian nasional, Tryout
sumber: (Mariskhana, 2018)

Dari hasil uji Anova di atas, pada bagian ini diperoleh adalah nilai F_{hitung} yang dihasilkan ($F_{\text{hitung}} = 36,990$) dengan tingkat $F_{\text{probability sig}}$ adalah 0,000. Oleh karena itu probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari signifikan untuk alfa (α) = 0,050 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi / $\alpha = 5\%$), maka model regresi ganda dapat dipakai untuk memprediksi sikap mental. Umumnya output ini digunakan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan tabel anova ini, maka hipotesis yang dikemukakan adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara TryOut dan Ujian Nasional dengan Sikap Mental Siswa.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara TryOut dan Ujian Nasional dengan Sikap Mental Siswa.

Pedoman yang digunakan adalah : jika $\text{sig.} < \alpha$, maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara Try Out dan Ujian Nasional dengan Sikap Mental Siswa. Cara lainnya dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka disimpulkan menolak H_0 , yang berarti antara TryOut dan Ujian Nasional dengan Sikap Mental Siswa ada pengaruh yang signifikan.

1. Pengaruh Individual Variabel Try Out

(X₁).

Tabel 10.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,222	5,596		,754	,457
Tryout	,204	,365	,199	,559	,581
Ujiannasional	,703	,378	,663	1,863	,023

sumber: (Mariskhana, 2018)

Hasil pengolahan data di atas ternyata pengaruh kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu memberikan kontribusi yang relatif kuat, positif dan signifikan terhadap Sikap Mental Siswa. Selanjutnya diperoleh persamaan model simultan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

atau dapat dijelaskan sebagai:

$$Y = 4,222 + 0,204 X_1 + 0,703 X_2 + e$$

Atau

$$\text{Mental} = 4,222 + 0,204 X_1 (\text{Try Out}) + 0,703 X_2 (\text{Ujian Nasional}).$$

Keterangan :

1. Konstanta 4,222 menyatakan bahwa jika tidak ada TryOut dan Ujian Nasional, maka Sikap Mental Siswa adalah 4,222.

2. Koefisien regresi X₁ sebesar = 0,204 menyatakan bahwa setiap penambahan (Karena Tanda Positif) 1, TryOut akan meningkatkan Sikap Mental Siswa sebesar 0,204. Dan sebaliknya, jika Try Out juga diprediksi mengalami penurunan 0,204, maka Sikap Mental Siswa turun 0,204 dengan anggapan X₂ tetap.

3. Koefisien regresi X₂ sebesar 0,703 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1, disiplin akan meningkatkan Sikap Mental Siswa sebesar 0,703. Dan sebaliknya, jika Ujian Nasional juga diprediksi mengalami penurunan 0,703, maka Sikap Mental Siswa turun 0,703 dengan anggapan X₁ tetap.

2. Menguji Pengaruh Individual Variabel TryOut (X₁).

Untuk menguji pengaruh individual variabel TryOut (X₁), maka digunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (TryOut). Persamaan regresi di atas selanjutnya akan diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependent. Dengan kata lain, akan dilakukan pengujian apakah TryOut benar-benar memprediksi sikap mental siswa. Perhatikan hipotesis berikut ini :

H_0 = TryOut (Koefisien regresi α) tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap mental siswa.

H_1 = TryOut (Koefisien regresi α) berpengaruh signifikan terhadap sikap mental siswa.

Dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai Signifikan sebesar 0,581 dibandingkan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) atau 0,05, maka:

$$\begin{aligned} \text{Sig} &> \alpha \\ 0,581 &> 0,05 \end{aligned}$$

Karena nilai $\text{sig} > \alpha$, maka disimpulkan menerima H_0 yang berarti koefisien regresi α adalah tidak signifikan cara lainnya dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{\text{hitung}} 0,559 \leq t_{\text{tabel}} 1,132$, maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0 , yang berarti Try Out tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Dari keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Try Out (X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap sikap mental siswa.

3. Pengaruh Individual Variabel Ujian Nasional (X_2).

Hasil pengolahan data SPSS 22.0 di atas ternyata pengaruh kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu memberikan kontribusi yang relatif kuat, positif dan signifikan terhadap Sikap Mental Siswa.

Selanjutnya diperoleh persamaan model simultan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

atau dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 4,222 + 0,204 X_1 + 0,703 X_2 + e$$

Atau

$$\text{Mental} = 4,222 + 0,204 X_1 (\text{TryOut}) + 0,703 X_2 \text{ (Ujian Nasional)}.$$

Keterangan :

1. Konstanta 4,222 menyatakan bahwa jika tidak ada TryOut dan Ujian Nasional, maka Sikap Mental Siswa adalah 4,222.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar = 0,204 menyatakan bahwa setiap penambahan (Karena Tanda Positif) 1, TryOut akan meningkatkan Sikap Mental Siswa sebesar 0,204. Dan sebaliknya, jika TryOut juga diprediksi mengalami penurunan 0,204, maka Sikap Mental Siswa turun 0,204 dengan anggapan X_2 tetap.
3. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,703 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1, disiplin akan meningkatkan Sikap Mental Siswa sebesar 0,703. Dan sebaliknya, jika Ujian Nasional juga diprediksi mengalami penurunan 0,703, maka Sikap Mental Siswa turun 0,703 dengan anggapan X_1 tetap.

4. Menguji Pengaruh Individual Variabel**Ujian Nasional (X_2).**

Untuk menguji pengaruh individual variabel TryOut (X_1), maka digunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (Try Out). Persamaan regresi di atas selanjutnya akan diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependent. Dengan kata lain, akan dilakukan pengujian apakah Try Out benar-benar memprediksi sikap mental siswa. Perhatikan hipotesis berikut ini :

H_0 =TryOut (Koefisien regresi α) tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap mental siswa.

H_1 = TryOut (Koefisien regresi α) berpengaruh signifikan terhadap sikap mental siswa.

Dari tabel *Coefficient* diperoleh nilai Signifikan sebesar 0,581 dibandingkan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$) atau 0,05, maka:

$$\text{Sig} > \alpha$$

$$0,073 > 0,05$$

Karena nilai $\text{sig} > \alpha$, maka disimpulkan menolak H_0 yang berarti koefisien regresi α adalah signifikan cara lainnya dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{\text{hitung}} 1,863 \geq t_{\text{tabel}} 1,132$, maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0 , yang berarti

TryOut tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Dari keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel TryOut (X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap sikap mental siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara simultan faktor tryout dan ujian nasional memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mental siswa pada MTs Al-Makmur Parungpanjang. Adapun besarnya kontribusi 85,6% dan sisanya 14,4% dipengaruhi faktor lain.

Secara individual faktor variabel tryout dapat mempengaruhi terhadap sikap mental siswa pada MTs Al-Makmur Parungpanjang dibuktikan dengan menggunakan uji t dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,559 dengan signifikansi 0,581, maka dapat dikatakan bahwa variabel tryout tidak dapat mempengaruhi dan signifikan terhadap mental siswa.

Secara individual faktor variabel ujian nasional dapat mempengaruhi terhadap sikap mental siswa pada MTs Al-Makmur Parungpanjang dibuktikan dengan menggunakan uji t dan diperoleh hasil t_{hitung}

sebesar 1,863 dengan signifikansi 0,023, maka dapat dikatakan bahwa variabel ujian nasional dapat mempengaruhi dan signifikan terhadap mental siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agil N. Maulida, Inu H. Kusumah, T. P. 2016. Karakteristik Sikap Mental Wirausaha Mahasiswa Dalam Bidang Otomotif. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 3(1), 9–15.
- Azwar Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka.
- Budi, P. S., & Kurnialensya, T. 2014. Sistem Informasi Pembelajaran “ASIK” Berbasis Tryout Untuk Ujian Nasional SMP Di Wilayah Semarang. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 125–130.
- Dwiatmoko¹, I. A., Rosa, P. H. P., & Gunawan, dan R. 2015. Analisis Statistis Data Nilai Ujian Nasional Dan Nilai Sekolah Menengah Atas Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Widya Teknik*, (February), 1–7.
- Mariskhana, K. 2018. *Pengaruh TryOut dan Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Sikap Mental Siswa Pada MTs Al-Makmur Parungpanjang*.
- Nirsal, M. A. 2017. Desain Dan Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer Pada SMA Negeri 6 Palopo. *Prosiding Seminar Nasional*, 3(241–252).